PERAN HUMAS KONI SUMATERA SELATAN DALAM *BRANDING* PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) PAPUA 2021

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat

Diajukan Oleh:

Siti Hersa Ikrima

07031381722172

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

" PERAN HUMAS KONI SUMSEL DALAM *BRANDING* PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) PAPUA 2021".

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Siti Hersa Ikrima

07031381722172

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1.Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. NIP. 1979050112002121005		14/12 22
Pembimbing II 2. OemarMadri Bafadhal,S.Ikom.M.Si NIP.199208222018031001		19/12 22

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERAN HUMAS KONI SUMATERA SELATAN DALAM *BRANDING* PEKAN OLAHRAGA NASIONAL (PON) PAPUA 2021

Skripsi

Oleh :
Siti Hersa Ikrima
07031381722172

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1.Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. NIP. 197905011200212100 5	----------
2. OemarMadri Bafadhal,S.Ikom.M.Si NIP.199208222018031001	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Krisna Murti,S.Ikom.,M.A NIP. 198807252019031010	----------
2. Safitri Elfandari S.Ikom.,M.Ikom NIP.198806162022032005	----------

Mengetahui,

a.n Dekan FISIP UNSRI Wakil Dekan I	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Dr.H.Azhar,S.H., M.Sc., LL.M NIP. 196504271989031003	**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si** NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Siti Hersa Ikrima
NIM	: 07031381722172
Tempat dan Tanggal Lahir	: Palembang, 11 Februari 2000
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Peran Humas Koni Sumsel Dalam *Branding* Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 67B78AJX343393713

SITI HERSA IKRIMA

07031381722172

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Kuning Kebanggaanku."

Motto :

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa." – Ridwan Kamil

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **"Peran Humas Koni Sumsel Dalam *Branding* Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021".** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh humas koni sumsel dalam rangka branding PON papua 2021. Penelitian ini menggunakan teori peranan humas yang dikemukakan oleh Dozier dan Broom dalam (Ruslan,2012:19). Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui wawancara mendalam dan observasi dengan KONI Sumsel Palembang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humas telah menjalankan keempat dimensi dari teori peranan humas yaitu penasehat ahli,fasilisator komunikasi,fasilisator pemecahan masalah,dan teknik komunikasi. Dari empat dimensi yang disebutkan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa keempat dimensi tersebut sudah berjalan dengan baik dalam branding kegiatan PON Papua 2021 ini.

Kata Kunci: Peran Humas, *Branding*, Pekan Olahraga Nasional (PON).

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.	**Oemar Madri Bafadhal,S.I.kom.M.Si**
NIP. 1979050112002121005	**NIP.199208222018031001**

Palembang, Desember 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr.Muhammad Husni Thamrin., M.Si.

NIP. 196406601992031001

ABSTRACT

This research is entitled "The Role of Public Relations of South Sumatra Koni in Branding the 2021 Papua National Sports Week (PON). This study aims to find out the role played by Koni Sumsel Public Relations in the context of the 2021 Papua National Sports Week branding. This study uses the theory of the role of public relations put forward by Dozier and Broom in (Ruslan, 2012: 19). The data obtained in this study were through in-depth interviews and observations with the South Sumatran Palembang KONI. The results of this study indicate that humans have carried out the fourth dimension of human role theory, namely expert advisors, communication facilitators, problem solving facilitators, and communication techniques. Of the four dimensions mentioned, the authors conclude that these four dimensions have gone well in the branding of the 2021 PON Papua activities.

Keywords: The Role of Public Relations, Branding, National Sports Week (PON).

Thesis Adviser I	Thesis Adviser II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si	**OemarMadri Bafadhal,S.I.kom.M.Si**
NIP. 1979050112002121005	**NIP.199208222018031001**

Palembang, December 2022

Head of Department Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University

Dr.Muhammad Husni Thamrin., M.Si.

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidyah-Nya yang senantiasa dilimpahakan kepada penulis, sehingga bisa menyelasaikan skripsi dengan judul "**Peran Humas KONI Sumsel Dalam Branding Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021**" sebagai syarat untuk menyelesaiakan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan saya kesehatan, pengetahuan, niat, kesehatan, berkah sehingga penulis mampu untuk mengerjakan skripsi ini hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan saya kesempatan untuk kuliah.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya berserta jajarannya yang telah memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan ilmu di fakultas.
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin,M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.kom., M.Si selaku sekretaris jurusan, yang mana jurusan ini sudah menjadi rumah kedua bagi saya, di sinilah saya belajar ilmu pengetahuan, mengenal dosen, staf administrasi, teman, dan juga sahabat.
5. Teruntuk kepada dua dosen pembimbing skripsi, saya bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.kom., M.Si yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam menggarap skripsi ini, mulai dari pemilihan judul, permasalahan, operasionalisasi teori, analisis, sampai penelitian ini selesai. Terima kasih banyak sudah bersedia diganggu waktunya disela kesibukan mengajarnya.

6. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada saya, baik itu melalui kegiatan terjadwal belajar-mengajar ataupun di luar dari itu.
7. Karyawan Ilmu Komunikasi khususnya dan pada umumnya karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu keperluan administrasi selama saya kuliah.
8. Kepada kedua orang tua saya, untuk Ibu, Bapak juga Adik yang telah memeberikan saya semangat, doa dan juga mendukung penulis untuk mengerjakan skripsi ini hingga akhir.
9. Untuk patner yang selalu ada untuk penulis,Usman Yusuf. Terimakasih sudah memberikan semangat,dukungan,dan doa kepada penulis.
10. Untuk sahabat-sahabat ku, Mami euis,Mas lisa,dan Bbydin. Terimakasih sudah menjadi teman sekaligus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Untuk sahabat seperjuangan, Chendy,Pida,Ka ellak,Ka ucik,Ayu dan Eka. Terimakasih sudah menjadi teman dan menjadi tempat sharing, serta memberikan semangat satu sama lain.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi Bukit Angkatan 2017, yang selalu berbagi motivasi selama penyusunan skripsi yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga kebaikan semua pihak diatas dapat dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.

Palembang, 13 Oktober 2022

Siti Hersa Ikrima

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF……..…… i

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF…..……. ii

PERNYATAAN ORISINILITAS……..……. iii

HALAMAN PERSEMBAHAN……...…… iv

ABSTRAK……...…….. v

ABSTRACT…….. vii

KATA PENGANTAR…….. viii

DAFTAR ISI…….……. x

BAB I PENDAHULUAN……. 1

1.1 Latar Belakang…….. 1

1.2 Rumusan Masalah……. 15

1.3 Tujuan Penelitian…….. 15

1.4 Manfaat Penelitian…… 15

1.4.1 Manfaat Teoritis…….……..……. 15

1.4.2 Manfaat Praktis……..,… 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA…….. 17

2.1 Landasan Teori…….……17

2.2 Konsep Humas……17

2.3 Strategi Humas……..…… 18

2.4 Branding..……..…….. 23

2.4.1 Event Branding….……...……. 24

2.5 Kerangka Teori……..…… 25

2.6 Penelitian Terdahulu……. 28

BAB III METODE PENELITIAN…….. **34**

3.1 Rancangan Penelitian……. 34

3.2 Definisi Konsep…….. 35

3.3 Fokus Penelitian……. 35

3.4 Unit Analisis……... 37

3.4.1 Unit Analisis dan Unit Observasi…… 38
3.5 Informan Peneltian……..... 38
3.5.1 Kriteria Informan …….…….. 38
3.6 Data dan Sumber Data…….…… 40
3.6.1 Data…… 40
3.6.2 Sumber Data…… 40
3.7 Teknik Pengumpulan Data……. 40
3.8 Teknik Keabsahan Data……. 41
3.9 Teknik Analisis Data…….. 42
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN……. 44
4.1 Deskripsi Instansi…… 44
4.2 Sejarah Instansi……... 45
4.3 Makna Logo……..….. 46
4.4 Visi dan Misi…….…… 46
4.4.1 Visi…….46
4.4.2 Misi……...….46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN…….. 48
5.1 Peran Humas Koni Sumsel dalam Branding PON Papua…..… 49
5.1.1 Penasehat Ahli (Expert Presciber)……...… 50
5.1.2 Fasilisator Komunikasi……..….. 56
5.1.3 Fasilitator Proses Pemecahan Masalah……...…. 61
5.1.4 Tehnik Komunikasi……. 64
5.2 *Branding*…… 72
BAB VI PENUTUP…… 74
6.1 Kesimpulan……..…. 74
6.2 Saran……. 75
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Cabor PON XX Papua..... 6
Gambar 1.2 Makna Logo PON XX Papua 7
Gambar 1.3 Social Media *Tiktok* @ponxxpapua2021..... 9
Gambar 1.4 Social Media *Instagram* @ponxx2020papua 9
Gambar 1.5 Dampak Positif PON XX Papua Bagi Anak Bangsa…….…11
Gambar 1.6 PON Papua Membawa Dampak Positif Bagi Pelaku UMKM…….….….…12
Gambar 1.7 PON XX Memberikan Dampak Positif Bagi Pembangunan Papua……..…13
Gambar 4.1 Koni Sumsel Palembang……..….…..44
Gambar 4.2 Logo Koni Sumsel……...…46
Gambar 5.1 Koni Sumsel Pastikan Atlet Sumsel Negatif Covid 19……..... 51
Gambar 5.2 Koni Sumsel Gelar Tes Fisik Atlet Sumsel Yang Berlaga di PON Papua……..53
Gambar 5.3 Launching Pelatda PON Papua di Palembang……..…..54
Gambar 5.4 Tes Fisik Atlet Pelatda PON Papua……. 55
Gambar 5.5 *Focus Group Discussion* Koni Sumsel……...57
Gambar 5.6 Koni Sumsel Mengirim 115 Atlet ……..……58
Gambar 5.7 Social Media *Instagram* Koni Sumsel @humaskonisumsel…….59
Gambar 5.8 Social Media *Facebook* Koni Sumsel……..60
Gambar 5.9 Media Cetak Koran Pemberitaan PON Papua…….63
Gambar 5.10 Komentar Positif Tentang Postingan Pemberitaan PON Papua……..67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28

Tabel 3.1 Fokus Penelitian..... 35

Tabel 5.1 Hasil Data Penelitian…….....…… 70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran..... 28

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, komunikasi adalah kegiatan bertukar pesan dengan orang lain atau kelompok individu dalam ruang bersama dengan maksud mempengaruhi perilaku. Secara alami, ada timbal balik antara komunikator dan komunikan dalam berkomunikasi. Komunikasi sehari-hari berlangsung dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Tugas sehari-hari akan terhambat dan akan menjadi masalah berat tanpa komunikasi. Humas, atau lebih sering disebut PR, sangat terikat dengan komunikasi. Hubungan masyarakat sebagai bidang memainkan peran penting dalam bisnis, organisasi pemerintah, dan organisasi nirlaba. karena masyarakat dan lembaga-lembaga ini terhubung melalui hubungan masyarakat. Menemukan pemahaman bersama di antara mereka yang berpartisipasi dalam komunikasi manusia adalah inti dari proses komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan beserta umpan balik dari komunikator kepada komunikan.

Merupakan tanggung jawab seorang profesional untuk berkomunikasi dengan publik atas nama organisasi atau agensi, memastikan bahwa faktanya akurat dan informasinya jelas dan dapat dipahami. Upaya komunikasi suatu lembaga atau instansi tentunya bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama sehingga setiap orang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bisnis yang dimaksud. Pemahaman bersama dalam isu berkaitan dengan fungsi kehumasan

atau pejabat kehumasan, terutama sebagai jembatan yang menghubungkan lembaga/lembaga dengan publiknya, dan menyangkut adanya timbal balik, pemikiran, reaksi, atau jawaban dari publik. Menurut Cultip, Center, dan Broom (2006: 6), fungsi humas adalah bertindak sebagai manajemen yang menetapkan, menegakkan, dan meningkatkan hubungan yang positif, ramah, dan menguntungkan antara organisasi dan publik, yang dapat berdampak pada persepsi publik organisasi tentang keberhasilan atau kegagalan. Hal ini sesuai dengan peran humas yang bersifat positif. Oleh karena itu, keberadaan humas dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi.Dalam setiap perusahaan yang ingin berkembang dan menjadi lebih dikenal maka perusahaan tersebut memerlukan humas. Humas sebagai pendukung sebuah fungsi manajemen perusahaan yaitu membangun identitas dan image perusahaan, menciptakan identitas dan citra perusahaan yang positif,mendukung kegiatan komunikasi dua arah timbal balik *(reciprocal two way traffic communication)* dengan berbagai pihak.

Menjadikan masyarakat bergantung pada humas sebagai sumber berita yang tidak terliput oleh surat kabar dan bentuk media massa lainnya adalah fungsi komunikasi dan humas di era globalisasi. Humas adalah profesi yang cukup luas yang mencakup interaksi dengan banyak pihak yang berbeda. Hubungan masyarakat lebih dari sekadar koneksi, bahkan jika hubungan antarpribadi memainkan peran penting. Ini juga lebih dari sekedar propaganda. Agar sebuah organisasi dicintai oleh pihak-pihak yang terlibat, maka humas bergantung pada sebuah perencanaan. Perencanaan dan komunikasi manajemen dipadukan dalam

strategi komunikasi humas. Sebagian besar pekerjaan humas dilakukan melalui media massa, di mana keterampilan komunikasi seorang profesional humas memainkan peran penting. Karena itu, humas dan media saling bergantung satu sama lain. Media massa baik cetak maupun elektronik tidak dapat mencapai atau mendekati tingkat akurasi berita yang dapat diterima tanpa fungsi humas (Ardianto, 2004: 176). Dengan demikian ada nya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara humas dengan media massa.

Dalam kaitannya dengan komunikasi, Humas adalah sekumpulan tindakan yang dilakukan secara terus menerus dan teratur. Mereka disusun sebagai satu set kampanye atau program yang terintegrasi. Tujuan dasar humas adalah untuk memastikan bahwa pihak yang berkepentingan selalu dapat memahami tujuan organisasi. Hubungan masyarakat dikaitkan dengan proses menumbuhkan kesadaran melalui informasi dan inisiatif yang bertujuan membawa perubahan yang konstruktif. Kegiatan kehumasan merupakan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini karena berfungsi sebagai penghubung antara organisasi pemerintah dengan masyarakat. Humas akan terus maju sejalan dan sesuai dengan kemajuan masyarakat. Humas mempunyai peran kunci untuk menjelaskan situasi atau sebuah kejadian dengan sejelas-jelasnya sehingga ketidakpedulian dan sifat menentang dapat dirubah menjadi pengertian dan penerimaan.

Peran *Public relations* diperlukan untuk menyusun dan mengevaluasi strategi-strategi pemasaran maupun promosi yang efisien dan berorientasi pada tujuan perusahaan/organisasi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa keberadaan public relations dalam suatu perusahaan ataupun lembaga

mempunyai posisi yang sangat penting untuk menjaga kestabilan suatu organisasi dan memiliki mutu yang baik (Putri,2015:121). PR juga membantu organisasi untuk mengantisipasi dan merespons persepsi dan opini, merspons perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan. Karena tanpa PR yang efektif organisasi cenderung menjadi tidak peka terhadap suatu perubahan yang terjadi di sekitarnya sehingga menjadi tidak peduli terhadap lingkungannya. (Cutlip,Center,dan Broom 2006:29). Humas dibentuk di dalam lembaga pemerintahan yang fungsinya untuk menjadi juru bicara,melakukan hubungan timbal balik,melakukan hubungan intern dengan satuan dan unit kerja di lingkungan pemerintahan, serta kerjasama dengan para wartawan.

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan diamana saja berada. Karena olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai suatu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencarian,kesehatan,maupun budaya. Olahraga juga merupakan serangkaian aktivitas gerak tubuh manusia yang sistematis, teratur, terencana dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat (I Nengah:2019) yang menyatakan bahwa olahraga merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mendorong, mengembangkan, membangkitkan, serta membina potensipotensi jasmaniah dan rohaniah individu dalam bentuk permainan, pertandingan, perlombaan serta kegiatan jasmaniah yang intensif untuk memperoleh rekreasi dan kemenangan.

Proses olahraga ini sendiri terbagi atas tiga jenis yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Pertama, olahraga pendidikan yaitu kegiatan olahraga yang dilakukan pada lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Pada lingkungan pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas sering dikenal dengan pendidikan jasmani. Kedua, olahraga rekreasi itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang biasanya dilakukan pada waktu luang dengan tujuan semata untuk rekreasi. olahraga rekreasi adalah kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginannya yang timbul karena ingin memberikan kepuasan atau kesenangan pada dirinya. Ketiga, olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara khusus dengan cara terpogram, terencana dan berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan tertentu untuk cabang-cabang olahraga pada sasana atau club-club tertentu. Berbeda dengan olahraga prestasi yang dasarnya lebih menonjol adalah juara atau kemenangan.Saat ini persaingan olahraga prestasi semakin ketat, prestasi bukan lagi milik perorangan saja, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Karena dalam pencapain prestasi suatu olahraga menggambarkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat olahraga berjalan dengan baik. Itulah sebabnya cara dan upaya dilakukan oleh suatu daerah atau Negara mengupayakan atlitnya menjadi juara di berbagai even besar perlombaan olahraga.

Diterangkan Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menjelaskan bahwa olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional

sehingga keberadaaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalamsistem hukum nasional. Permasalahan keolahragaan baik tingkat nasional maupun daerah semakin kompleks dan berkaitan dengan dinamika sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dan bangsa serta tuntutan perubahan global sehingga sudah saatnya pemerintah memperhatikan secara menyeluruh dengan memperhatikan semua aspek terkait, adaptif terhadap perkembangan olahraga dan masyarakat, sekaligus sebagai instrumen hukum yang mampu mendukung pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dan daerah pada masa kini dan masa yang akan datang. Penanganan keolahragaan ini tidak dapat lagi ditangani secara sekedarnya, tetapi harus ditangani secara professional. Penggalangan sumber daya untuk pembinaan dan pengembangan keolahragaan di lakukan melalui pembentukan dan pembangunan hubungan kerja para pihak terkait secara harmonis, terbuka, timbal balik, sinergis dan saling mendukung demi kepentingan bersama. Oleh karena itu dalam perkembangan sistem keolaharagaan nasional di Indonesia sendiri memiliki organisasi olahraga yang di akui oleh dunia yaitu Komite Olahraga Nasioanal Indonesia di singkat KONI yang pembentukannya di dasari oleh cita-cita nasional yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa maka KONI pun dibentuk sebagai subsistem keolahragaan nasional.

Pekan olahraga nasional (PON) adalah pesta olahraga nasional yang diadakan di Indonesia. Pekan olahraga nasional (PON) diselenggarakan oleh Komite olahraga nasional Indonesia (KONI). PON diadakan setiap empat tahun

sekali dan diikuti oleh seluruh provinsi di Indonesia. Pekan olahraga nasional (PON XX) di Papua awalnya diadakan pada tanggal 20 Oktober hingga 2 November 2020 tetapi diundur menjadi 2-15 Oktober 2021 di karenakan adanya pandemi covid-19 di Indonesia. PON XX pertama kali digelar di Papua yang secara historis memiliki penduduk mayoritas nonmuslim. Dalam rapat tahunan anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia, Papua meraih suara terbanyak, dengan 66, mengalahkan Bali dan Aceh untuk merebut hak tuan rumah PON (KONI) XX 2020. Stadion Lukas Enembe yang dulu bernama Stadion Bangkit Papua akan menjadi venue utama Pekan Olahraga Nasional 2021. Ada 40.000 kursi di stadion ini. Sudah tersedia ruang untuk satu orang di setiap kursi (single seat). Karena ukurannya 13,7 hektar, stadion ini memiliki salah satu kapasitas tempat duduk tertinggi di Pasifik. Data terkini menunjukkan PON XX Papua 2021 akan menggelar 37 cabang olahraga pertandingan, 56 disiplin cabang olahraga, dan 679 nomor pertandingan atau perlombaan.

Gambar 1.1 Daftar Cabor PON Papua 2021

Pada gelaran PON ini, ada semangat yang dibawa oleh tuan rumah yaitu menunjukkan bahwa Papua bisa menyelenggarakan pesta olahraga terbesar yang ada di Indonesia ini. Gelaran PON XX ini merupakan pertaruhan harga diri dari orang Papua untuk bisa sukses menyelenggarakan acara ini. PON yang diadakan di Papua kali ini menjadi kesempatan untuk menunjukkan Papua sebagai garda terdepan bangsa Indonesia dalam urusan olahraga. Walaupun sempat ditunda karena adanya Covid 19,Papua tetap mampu menyukseskan acara pekan olahraga nasional (PON) XX ini. Seperti slogan PON XX Papua 2021 "*Torang Bisa!!*".

(Sumber: Instagram @ponxx2020papua)

Gambar 1.2 Makna Logo PON XX Papua

Satu tahun menjelang berlangsungnya Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2020 di Papua, logo resmi pesta olahraga se-Indonesia yang pertama kali digeber di Bumi Cendrawasih ini diluncurkan. Ada dua versi primer logo ini yaitu horizontal dan vertikal dengan warna mayoritas kuning keemasan dengan tiga lingkaran olimpade dan ukiran khas Papua. Konsep dasar logo PON XX Papua 2020 merupakan Stadion Papua Bangkit yang mana merupakan simbol kemegahan di bidang olahraga rakyat Papua. Kemegahan Stadion Papua Bangkit hampir setara dengan Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) di Jakarta, bahkan disebut-sebut memiliki kemiripan dengan stadion sepak bola terbesar kedua di dunia, Salt Lake di India. Stadion Papua Bangkit yang menjadi ikon Papua ini tentunya bertaraf internasional dengan standar FIFA dan dilengkapi

dengan lapangan pendamping untuk menggelar latihan yang juga menggunakan rumput berjenis Zoysia Matrella dan sebagai simbol wadah pemersatu.

Kemudian bentuk segitiga menjulang mengibaratkan kontur geografi Papua yang terdapat beberapa pegunungan serta memiliki banyak sumber kekayaan alam. Untuk ukiran dalam logo sendiri mewakili keragaman budaya khas Papua. Sementara tiga lingkaran olimpiade berwarna merah, kuning, dan hijau mengartikan Prestasi, Sportivitas dan Solidaritas akan menjadi pemersatu rakyat dalam olahraga dan akan tetap kokoh serta abadi bila didasari prinsip yang berkebangsaan satu, berbahasa satu dan bertanah air satu, Indonesia. Bentuk tiga lingkaran ini sekaligus mewakili tiga ring dalam logo KONI sebagai wadah induk olahraga prestasi Indonesia. Terakhir, secara tersirat logo ini berbentuk sebuah kalderon olimpiade dengan cawan yang terbentuk dan Stadion Papua Bangkit. Bentuk ini memberikan simbol energi semangat baru bagi masyarakat Papua, juga menjadi kebanggaan sekaligus tempat pemersatu para juara dalam kompetisi Pekan Olahraga Nasional.

Komite olahraga nasional Indonesia merupakan satu-satunya wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Indonesia yang dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dengan manajemen pengelolaan yang baik pula. Agar dapat menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai sebuah tujuan yang baik. Observasi awal, karena adanya pandemi Covid-19, PON mengalami penundaan. Karena sebelumnya PON tidak pernah melakukan penundaan maka dari itu banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa adanya penundaan penyelenggaraan PON XX Papua. Hal ini membuat

ketua penyelenggara PON Papua mengantisipasi segala kemungkinan jika PON XX nantinya akan digelar tanpa penonton. Salah satunya dengan menyiapkan *live streaming.* Koni provinsi diminta untuk menyukseskan acara penyelenggaraan PON XX Papua 2021 ini dengan mengajak masyarakat dari berbagai provinsi untuk turut serta menonton kegiatan pekan olahraga nasional secara virtual melalui media sosial.

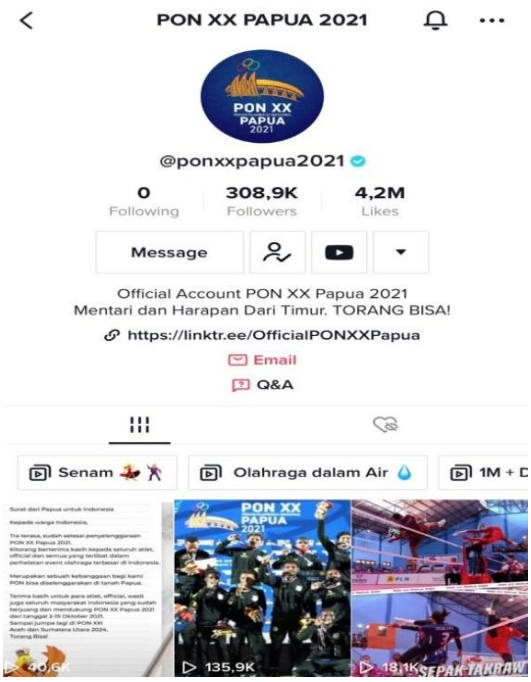

(Sumber: Diolah peneliti)

Gambar 1.3 Sosial Media Tiktok PON Papua 2021

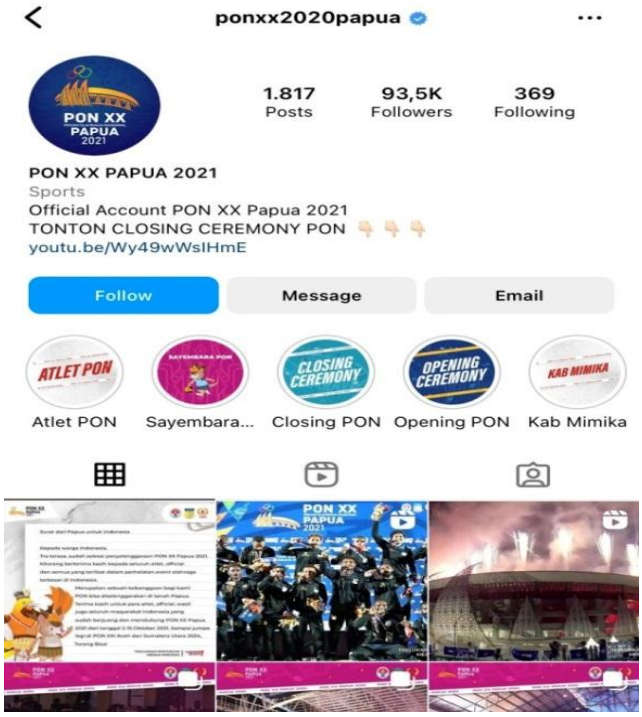

(Sumber : Diolah peneliti)

Gambar 1.4 Sosial Media Instagram PON Papua 2021

Terdapat 2 akun media sosial yaitu tiktok dan instagram yang akan digunakan untuk siaran langsung (*Live Streaming*) penyelenggaraan PON 2021 di Papua. Dengan adanya siaran langsung melalui media sosial diharapkan masyarakat Indonesia dapat ikut menyukseskan serta berpartisipasi di acara pekan olaharaga nasional (PON) ini dengan menonton secara virtual. Dimana nantinya *live streaming* akan dilakukan setiap hari selama kegiatan PON berlangsung. Mulai dari *opening ceremony*, pada saat pertandingan, hingga *closing ceremony* PON XX.

Peranan humas di lingkungan pemerintahan sangat dibutuhkan dalam membangun citra positif bangsa dan negara. Apalagi pemerintah saat ini tengah menghadapi masalah pandemi covid-19. Humas merupakan salah satu organisasi yang memiliki peran krusial dan strategis dalam pemerintahan daerah khususnya. Humas sebagai kegiatan komunikasi juga berfungsi sebagai jembatan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam kerangka win-win solution antara pemangku kepentingan organisasi yang berbeda, baik internal maupun eksternal, guna meningkatkan reputasi atau citra organisasi secara umum. Seperi hal nya humas komite olahraga nasional Indonesia (KONI) merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi tentang ajang besar pekan olahraga nasional Indonesia (PON) kepada masyarakat luas. Karena dengan adanya harapan bahwa dengan adanya pesta olaharga nasional seperti PON, diharapkan PON XX Papua dapat membawa sikap-sikap positif kebaikan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya banyak dampak positif dari penyelenggaraan PON Papua 2021 ini. Berikut ini beberapa berita yang berdampak positif mengenai penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional PON 2021 di provinsi Papua.

(Sumber: Liputan6.com)

Gambar 1.5 Dampak Positif Penyelenggaraan PON XX Papua 2021 Bagi Anak Bangsa

Isi dalam pemberitaan liputan6.com pada tanggal 13 Oktober 2021 menggambarkan pesan dari Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora), Zainudin Amali mengatakan paradigma masyarakat terhadap ajang olahraga kerap dipandang sebelah mata. Cara pandang inilah yang harus dirubah dalam beberapa waktu kedepan. Pekan olahraga tidak hanya berperan sebagai ajang prestasi tetapi juga membawa lima sikap positif yang bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, gelaran olahraga PON XX Papua dapat membawa sikap-sikap positif kebaikan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima sikap yang akan didapatkan oleh setiap individu kala menekuni olahraga

dalam jangka waktu tertentu. Sikap yang dimaksud antara lain pertama adalah disiplin, kerja keras, sportifitas, kerja sama, dan optimis.

(*Sumber :antaranews.com)*

Gambar 1.6 PON Papua Membawa Dampak Positif Bagi Pelaku UMKM

Isi dalam pemberitaan antaranews pada tanggal 5 Oktober 2021 menggambarkan pesan dari Simon Tabuni, putra asli Papua yang juga pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengungkapkan rasa terima kasihnya atas penyelenggaraan PON XX di Tanah Papua, karena dirinya merasakan secara langsung dampak positif dari kegiatan olahraga berskala nasional ini. "Saya

sangat berterima kasih atas terselenggaranya PON di Papua dan sebagai anak muda dan pelaku UMKM, saya merasakan dampak positif dari perhelatan ini." Dikatakan, bagi pelaku UMKM khususnya para wirausaha diberikan kesempatan untuk menampilkan produk-produk sehingga dapat menjadi ajang promosi. Selain dari sektor industri kecil dan menengah, dengan adanya PON XX 2021, sektor budaya dan pariwisata juga ikut merasakan dampak dari kegiatan ini. Tampilan pertunjukan tarian serta musik Tanah Papua yang beraneka ragam di pembukaan PON XX yang ditonton secara langsung oleh seluruh Indonesia, membuat kebudayaan Papua lebih dikenal dan diapresiasi masyarakat Indonesia.

(*Sumber: urbancity.id)*

Gambar 1.7 PON XX Memberikan Dampak Positif Bagi Pembangunan Papua

Berita yang diangkat oleh urbancity.id pada satu tahun lalu Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua akan membawa dampak yang positif bagi seluruh masyarakat Papua di masa mendatang. Sebab, dengan pembangunan yang dilakukan secara masif ini, dapat membuka peluang pembangunan lainnya di berbagai aspek. Maka dengan terbukanya peluang ini, akan membuat wilayah Merauke semakin berkembang ke depan. Dalam berbagai sektor akan berkembang secara pesat diantaranya olahraga, pendidikan, sosial, perekonomian dan lain-lainnya. Sebab, olahraga saat ini dapat membuat jalinan kerja sama antara Merauke dan daerah lainnya semakin erat.

Seperti pesta olahraga pada umumnya, sportivitas juga sangat dijunjung tinggi pada PON XX Papua. Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat, Marciano Marciano mengatakan bahwa setiap kontingen di 34 provinsi boleh saling bersaing untuk menjadi yang terbaik di multicabang empat tahunan tersebut. Tapi seluruh kontingen tetap harus mengedepankan sportivitas demi melahirkanatlet-atlet masa depan Indonesia yang dapat mengharumkan nama bangsa di kancah dunia.Tidak hanya sebagai wadah untuk menjunjung tinggi sportivitas, PON XX Papua 2021 juga diharapkan sebagai ajang untuk meningkatkan silaturahmi danmenciptakan suasana kebersamaan, saling berlaga untuk menjadi yang terbaik. namun tetap mengedepankan sportivitas dan persatuan bangsa, dan tentunyadiharapkan PON Papua dapat bermanfaat baik dalam pembinaan olahraga prestasi dan melahirkan atlet masa depan yang dapat meningkatkan harkat dan martabat Indonesia.

Walaupun adanya harapan yang besar terhadap kegiatan tersebut, tidak menutup kemungkinan PON Papua mengalami berbagai macam kendala. Diantaranya terhambatnya persiapan sarana dan prasarana,perangkat pertandingan hingga pelaksanaan PON yang harus dilangsungkan dalam situasi pandemi. Kendati demikian, kendala tersebut dapat diatasi dengan baik sehingga PON Papuadapat digelar sesuai jadwal pada 2 Oktober.Keberhasilan PON, menurutnya, menjadi momen untuk menunjukkan bahwa Indonesia bisa menerapkan kedisiplinan dan patuh terhadap protokol kesehatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian melalui wawancara dengan humas KONI Sumsel atau pun masyarakat terkait branding tersebut, peneliti menerapkan pengumpulan berita mengenai Pekan Olahraga Nasional (PON) dari media massa sebagai salah satu alternatif untuk melihat feedback masyarakat kota Palembang apakah berita tersebut sesuai dengan realita yang ada saat ini. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk melihat kinerja humas KONI Sumsel dalam keikut sertaan mempromosikan kegiatan PON XX Papua 2021. Seperti yang kita ketahui tujuan penyelenggaraan PON ini untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dan menciptakan silaturahmi dari berbagai provinsi. Humas juga harus dapat berkomunikasi dua arah secara timbal balik, kegiatan yang dilakukan terdiri dari penyebaran informasi,tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini berfokus pada peran humas dalam branding PON Papua di mata masyarakat Palembang. Sehingga penelitian inipun diberi judul “Peran Humas KONI Sumsel dalam *Branding* Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana peran seorang humas Koni Sumsel yang terjadi antara humas dan masyarakat/khalayak. Permasalahan ini diturunkan ke dalam pertanyaan penelitian dalam bentuk rumusan masalah ialah :

"Bagaimana Peran Humas KONI Sumsel Dalam *Branding* Pekan Olahraga Nasional PON Papua 2021?".

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat seperti di atas,penelitian ini diharapkan bertujuan untuk mengetahui :

"Peran Humas KONI Sumsel Dalam *Branding* Pekan Olahraga Nasional PON Papua 2021."

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis pada penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya yang membandingkan pendekatan kehumasan Koni Sumsel dengan PON.
b. Studi ini dapat digunakan sebagai bukti pendukung untuk mengevaluasi penggunaan media sosial untuk berbagi informasi pemerintah.
c. Dengan bantuan studi ini, diharapkan bidang PR akan mendapatkan pemahaman tentang studi komunikasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri seacara umum dan dapat dijadikan literature bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan kajian yang sama.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan fakta dan data bagaimana mengemas berita tentang PON.

DAFTAR PUSTAKA

Ardi, S. R. (2016). Komunikasi dalam kegiatan public relations. *Kajian Ilmu Komunikasi Vol.46 No.1*, 11-13.

Ardianto, E. (2009). *Public Relations Praktis.* Bandung: Widya Padjajaran.

Ardianto, S. (2016). *Dasar-Dasar Public Relations.* Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA.

Artis, S. (2011). Strategi Komunikasi Public Relations. *Jurnal Budaya*, 44-46.

Astria, A. A. (2022). Pendekatan Public Relations Politik di Media Sosial dalam Pembentukan Citra Politik. *Jurnal Public Relations*, 24-32.

Ayu, P. I. (2015). Peran Public Relations dalam Menjaring Pemasang Iklan pada Radio Madya- Denpasar. *Jurnal Kajian Komunikasi Vol.3*, 120-132.

Cutlip, S. M. (2006). *Effective Public Relations 9th.* Jakarta: Kencana.

Danandjaja. (2011). *Peranan Humas dalam Perusahaan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Darmastuti.R, S. &. (2008). Kajian Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah. *Jurnal Scriptura Vol.2*, 12-18.

Effendy. (2009). *Human Relations & Public Relations.* Bandung: Mandar Maju.

Evelina, L. W. (2022). Strategi Branding Indonesia Melalui Festival Music We The Fest Untuk Milenial Di Media Sosial. *Jurnal Public Relations*, 52-56.

Farouk, U. (2009). Peran Public Relations di Perguruan Tinggi Negeri dalam Era Hukum Pendidikan. *Jurnal Administrasi Publik*, 68-77.

Ishak, A. (2012). Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal Komunikasi Vol.1*, 12-20.

Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Malang: Prenada Media Group.

Lattimore. (2010). *Public Relations:Profesi dan Praktik.* Jakarta: Salemba Humanika.

Lubis.E.E. (2012). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Vol.2*, 1-13.

Maulidia, R. (2020). PERAN HUMAS PEMERINTAH SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PUBLIK HUMAS DAN PROTOKOL PPEMERINTAH KOTA BOGOR. *UG Jurnal Vol.14*, 13-16.

Moore, F. (2005). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relations.* Jakarta: Erlangga.

Rachmat, K. (2007). *Tehnik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rannu, A. d. (2019). *Tehnik Mencari dan Menulis Berita.* Gowa: Jariah Publishing Intermedia.

Rumanti, S. M. (2002). *Dasar-Dasar Public Relations: Teori Dan Praktik.* Jakarta: PT.GRAFINDO.

Ruslan, R. (2014). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi :Konsepsi dan Aplikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Scoot.M.Cutlip, A. H. (2010). *Effective Public Relations* . Jakarta: Kencana Prenada.

Subakti, S. (2013). Hubungan Kecepatan, Kelincahan,Kemampuan Mengontrol Bola Persiapan PON XVII Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 52-59.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiyaningtyas, I. D. (2007). Peran Strategi Public Relations di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.4 No.2*, 131-144.

Surachman dan Irianta, Y. (2006). *Public Relations Writing Pendekatan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Syafruddin, S. (2016). *Public Relations.* Yogyakarta: ANDI.

Thomas Collin, C. (2012). *Public Relations: Pedoman Praktis Untuk Humas.* Jakarta: Bumi Aksara.